

**PERAN ORIENTASI PASAR, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN STRATEGI
BERSAING TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UKM PADA CITRA SARI SNACK
& CATERING TANJUNGPINANG**

Karin Callistania Sani¹, Akhirman², Abdul Jalal³
karincallistania30@gmail.com

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This research aims to explain the Role of Market Orientation, Entrepreneurial Orientation and SME Performance Improvement Strategies. The population in the study was 15 employees of Citra Sari Snack and Catering Tanjungpinang. Sampling with saturated techniques, then the number of samples as many as 15 employees. This type of research is quantitative research. On the questionnaire conducted a test of validity and reliability. The data is analyzed using multiple linear regression analysis, including the t test, the F test and the coefficient of determination. The results showed that partially variables of Market Orientation Role (X1), Entrepreneurial Orientation (X2), and Competitive Strategy (X3) had a significant effect on Improvement of SME Performance (Y). The results of the F test obtained a calculated F value of 38,783 with a table F value of 3.89 identifying that the variables of Market Orientation Role, Entrepreneurial Orientation and Competing Strategies have a significant effect on the Improvement of SME Performance variable (Y). Based on the determination coefficient test, about 89% of SME Performance variables are affected by Market Orientation Role, Entrepreneurship Orientation, and Competitive Strategy. The remaining 11% were affected by other factors not described in the study.

Keywords: Role of Market Orientation, Entrepreneurial Orientation, Competitive Strategies and Improvement of SME Performance.

I. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan entitas bisnis yang mempunyai peranan strategis dalam meningkatkan perekonomian nasional. Sektor UMKM telah terbukti tangguh, ketika terjadi krisis ekonomi 1998, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh kolapsnya ekonomi. Pada krisis ekonomi tahun 1998, sektor UMKM memang jadi penopang ekonomi karena mayoritas belum mendapatkan akses finansial dan permodalan sehingga tidak terdampak krisis. Namun saat ini, sektor UMKM justru paling rentan atas imbas virus corona. satu alasan yang sering terdengar selama ini (dan yang merupakan hal klasik) adalah mencari gaji yang lebih tinggi dan kesejahteraan yang lebih baik.

Usaha mikro, kecil, dan menengah juga telah mampu memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Kontribusi UMKM pada PDB sebesar 59,84% di tahun 2016 dan meningkat menjadi 60% di tahun 2017. Kontribusi tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah

UMKM yang terus berkembang. Jumlah UMKM mengalami peningkatan sebesar 2,06% atau 1,2 juta unit usaha dari 61,7 juta unit usaha di tahun 2016 menjadi 62,9 juta unit usaha di tahun 2017. Sektor ini memiliki pangsa pasar yang sangat besar yakni 99,99% dari seluruh pebisnis di Tanah Air. UMKM juga memiliki peran dalam menyerap tenaga kerja hingga 116,6 juta orang atau sebesar 97,02% di tahun 2017 (Kementerian Koperasi dan UKM, 2017).

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah Peran Orientasi Pasar berpengaruh terhadap Peningkatan Kinerja UKM Citra Sari Snack dan Catering Tanjungpinang?
2. Apakah Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Peningkatan Kinerja UKM Citra Sari Snack dan Catering Tanjungpinang?
3. Apakah Strategi Bersaing berpengaruh terhadap Peningkatan Kinerja UKM Citra Sari Snack dan Catering Tanjungpinang?
4. Apakah Peningkatan Kinerja UKM berpengaruh terhadap Peran Orientasi, Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bersaing?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai Penulis dalam sebuah penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh Peran Orientasi Pasar Terhadap Peningkatan Kinerja UKM Citra Sari Snack dan Catering Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kinerja UKM Citra Sari Snack dan Catering Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui Strategi Bersaing Terhadap Peningkatan Kinerja UKM Citra Sari Snack dan Catering Tanjungpinang.
4. Untuk mengetahui Peningkatan Kinerja UKM berpengaruh terhadap Peran Orientasi, Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bersaing.

KAJIAN PUSTAKA

Peran Orientasi Pasar

Menurut Aprizal (2018:27) Orientasi pasar merupakan salah satu strategi yang dapat di gunakan wirausahawan untuk meningkatkan kinerja dalam usaha nya. Dalam perkembangan teknologi pengaruh orientasi strategi pasar menjadi faktor penting untuk keberhasilan suatu usaha.

Narver dan Slater (dalam Syifa 2020) mengembangkan pengukuran orientasi pasar yang meliputi tiga aspek yaitu orientasi pelanggan, orientasi pesaing dan koordinasi antar fungsi.

1. Orientasi Pelanggan
2. Orientasi Pesaing
3. Koordinasi Antar Fungsi

Orientasi Kewirausahaan

Menurut Majir, Abdul (2021:37) Orientasi Kewirausahaan yaitu apabila merujuk kepada sebuah konsep yang bernama SMART (Specific, Measurable, Achivable, Realistic, Time Bond). Uraian orientasi kewirausahaan yaitu fleksibel, proaktif, keberanian mengambil risiko, pengalaman berusaha dan antisipatif.

Menurut Aji (dalam Umar 2020) Orientasi Kewirausahaan dapat di ukur dengan menggunakan tiga indikator sebagai berikut :

1. Inovasi
2. Berani Mengambil Resiko
3. Proaktif

Strategi Bersaing

Menurut Sudjilah (2020:54) Strategi bersaing adalah suatu rencana aksi yang menyelaraskan sumber-sumber dan komitmen organisasi untuk mencapai kinerja unggul. Keunggulan bersaing/kompetitif adalah suatu manfaat yang ketika suatu perusahaan mempunyai dan menghasilkan suatu produk dan atau jasa yang di lihat dari pasar targetnya lebih baik di bandingkan dengan para kompetitif terdekat.

Menurut Porter strategi bersaing yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh keunggulan bersaing ada tiga indikator, yaitu:

1. Strategi diferensiasi
2. Strategi kepemimpinan biaya menyeluruh
3. Strategi fokus

Kinerja UKM

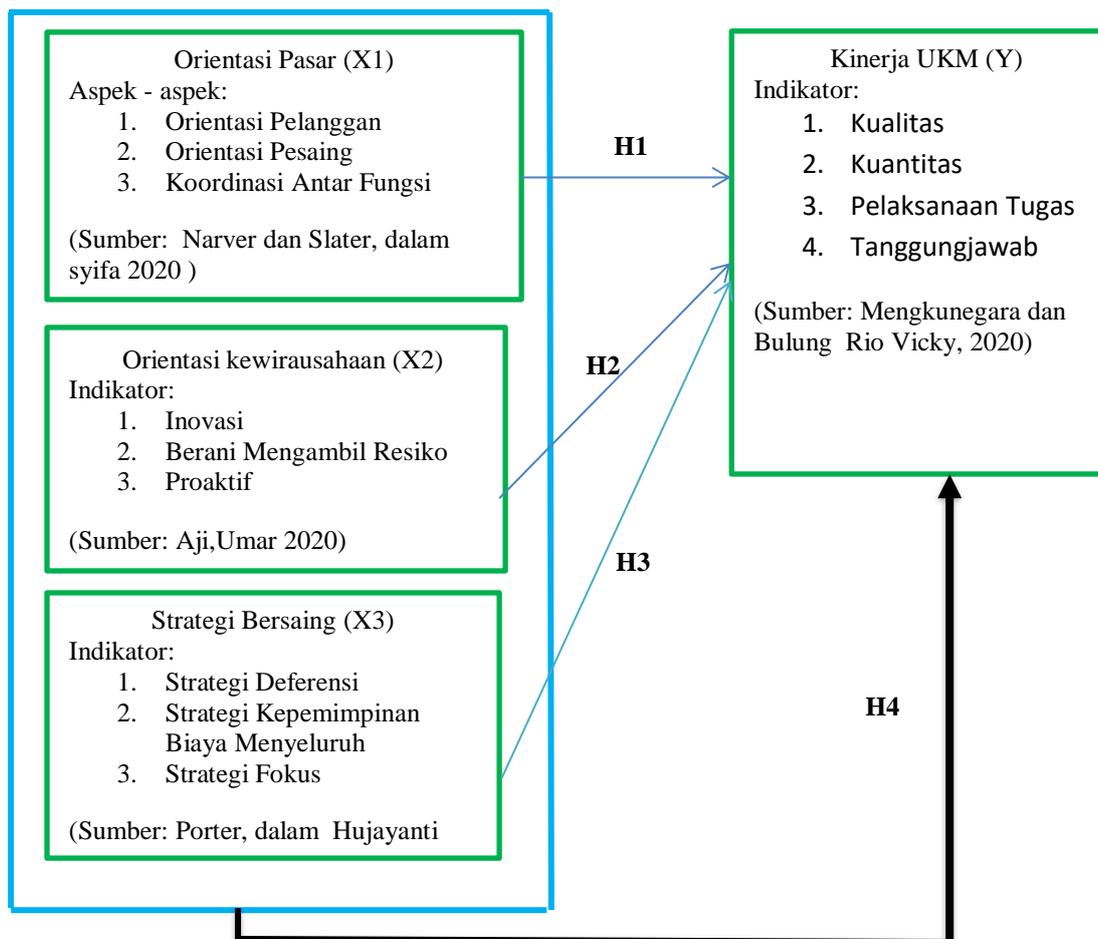
Menurut Herlambang dan Mawardi (dalam Elvina 2020) Kinerja UKM merupakan salah satu tolak ukuran keberhasilan suatu UKM akan kehidupan bisnis yang mereka jalankan.

Dalam mengukur kinerja sebuah UKM diperlukan indikator-indikator yang tepat. Menurut Mangkunegara dalam Bolung Rio Vicky, dkk (2018) mengemukakan bahwa indikator kinerja, yaitu :

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Pelaksanaan Tugas
4. Tanggung Jawab

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang Peran Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bersaing Terhadap Peningkatan Kinerja UKM pada (Citra Saru Snack dan Catering Tanjungpinang). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak empat variabel, yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu Peran Orientasi pasar (X1), Orientasi Kewirausahaan (X2), Strategi Bersaing (X3). Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu Terhadap Kinerja UKM (Y).



Gambar 2.1 Kerangka

Keterangan: Secara Parsial 
 Secara Simultan 

Hipotesis

Berdasarkan pengembangan hipotesis tersebut, maka dapat ditarik hipotesis per variabelnya sebagai berikut:

- H1 : Diduga Peran Orientasi Pasar Berpengaruh Positif Signiikan terhadap Peningkatan Kinerja UKM
- H2 : Diduga Orientasi Kewirausahaan Berpengaruh Positif Signiikan terhadap Peningkatan Kinerja UKM
- H3 : Diduga Strategi Bersaing Berpengaruh Positif Signiikan terhadap Peningkatan Kinerja UKM
- H4 : Peran Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan Dan Strategi Bersaing Berpengaruh Positif Signiikan terhadap Peningkatan Kinerja UKM

II. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, Sugiyono (2018:15) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di Citra Sari Snack & Catering Tanjungpinang adalah sebanyak 15 orang. Jadi jumlah populasi dari penelitian ini adalah 15 karyawan.

Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 139) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan yang terdapat pada Citra Sari Snack & Catering Tanjungpinang adalah sebanyak 15 orang karyawan

Teknik Pengambilan Data

Instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak di pergunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono (2018:213) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), *observasi* (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

III. Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran umum dari data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif dengan spss 26 sebagai berikut:

Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peran Orientasi Pasar	15	27	49	38.13	5.680
Orientasi Kewirausahaan	15	52	85	68.20	8.046
Strategi Bersaing	15	32	49	36.20	4.539
Kinerja UKM	15	30	50	39.40	4.881
Valid N (listwise)	15				

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2021

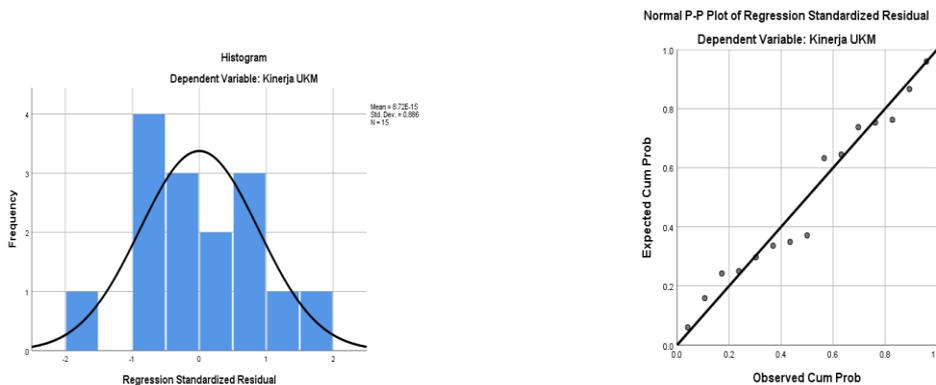
Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa pada variabel Peran Orientasi Pasar, jawaban minimum responden sebesar 27 dan maksimum 49, dengan rata-rata total jawaban 38.13 dan standar deviasi 5.680. variabel Orientasi Kewirausahaan , jawaban minimum responden sebesar 52 dan maksimum sebesar 85, dengan rata-rata total jawaban 68.20 dan standar deviasi 8.046. Variabel Strategi Bersaing, jawaban minimum responden sebesar 32 dan maksimum sebesar 49, dengan rata-rata total jawaban 36.20 dan standar deviasi 4.539. Variabel Kinerja UKM, jawaban minimum responden sebesar 30 dan maksimum 50, dengan rata-rata total jawaban 39.40 dan standar deviasi 4.881.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016;152). Sedangkan uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid yaitu nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r_{tabel} sebesar 0,5529 sehingga semua instrumen dapat digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil reliabilitas dengan menggunakan variabel Peran Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan, Strategi Bersaing Terhadap Peningkatan Kinerja UKM mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari Cronbach's Alpha yang disarankan yaitu > 0,60 sehingga instrumen layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2021

Gambar 2 & 3

Hasil Grafik Histogram & Grafik P-Plot

Berdasarkan gambar 2 dan 3 diatas, pada menunjukkan bahwa dari grafik histogram didapatkan garis kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal. Gambar 4.8 Grafik P-Plot diperoleh hasil bahwa semua data berdistribusi secara normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Selain analisis grafik diatas, penelitian ini juga menggunakan uji statistic yaitu non-parametrik *Kolgomorof-Smirnov (K-S)* dalam melakukan uji normalitas, sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14346477
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.178
	Negative	-.115
Test Statistic		.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2021

Berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 2 diatas, dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah > 0.05 . nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2016:103) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

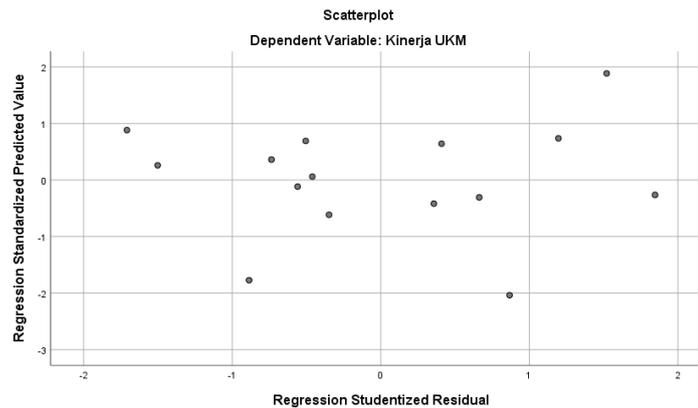
Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.080	.622		-3.342	.007		
Peran Orientasi Pasar	.704	.077	.820	9.117	.000	.972	1.029
Orientasi Kewirausahaan	.624	.093	.606	6.735	.000	.971	1.030
Strategi Bersaing	.230	.095	.214	2.413	.034	.999	1.001

a. Dependent Variable: Kinerja UKM

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat dapat dilihat hasil perhitungan menunjukkan nilai tolerance variabel independen memiliki nilai tolerance > 0.10 dan hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain.



Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2021

Gambar 4 Grafik Scatterplot

Dapat dilihat pada gambar 4 bahwa titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.402	3.742		1.176	.264
	Peran Orientasi Pasar	-.059	.044	-.427	-1.353	.203
	Orientasi Kewirausahaan	-.042	.070	-.169	-.593	.565
	Strategi Bersaing	.067	.074	.293	.908	.383

a. Dependent Variable: RES2

(Sumber: Output Data Olahan SPSS 26, 2021)

Dapat diketahui sig variabel x dan y diatas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisita.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali,2016:86). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar

Pengaruh variabel bebas yaitu : Peran Orientasi Pasar (X1), Orientasi Kewirausahaan (X2),Strategi Bersaing (X3), terhadap Peningkatan Kinerja UKM (Y). adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

$\beta_1... \beta_2... \beta_3$ = koefisien regresi

X1,X2,X3,X4 = Variabel Independen
 e = Standard error

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-2.080	.622		-3.342	.007			
Peran Orientasi Pasar	.704	.077	.820	9.117	.000	.972	1.029	
Orientasi Kewirausahaan	.624	.093	.606	6.735	.000	.971	1.030	
Strategi Bersaing	.230	.095	.214	2.413	.034	.999	1.001	

a. Dependent Variable: Kinerja UKM

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2021

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Kinerja UKM} = -2,080 + -0,704 \text{ Peran Orientasi Pasar (X1)} + 0,704 \text{ Orientasi Kewirausahaan (X2)} + 0,624 \text{ (X3)} + e$$

Tabel 6. Hasil Uji t secara parsial

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-2.080	.622		-3.342	.007			
	Peran Orientasi Pasar	.704	.077	.820	9.117	.000	.972	1.029	
	Orientasi Kewirausahaan	.624	.093	.606	6.735	.000	.971	1.030	
	Strategi Bersaing	.230	.095	.214	2.413	.034	.999	1.001	

a. Dependent Variable: Kinerja UKM

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2021

Kesimpulan yang bisa diambil dari analisis tabel 6 diatas adalah sebagai berikut:

- Variabel Peran Orientasi Pasar (Hipotesis 1)
 Diperoleh nilai dan nilai thitung 9.117. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 (0.010 < 0.05). Dan berdasarkan perbandingan thitung dengan ttabel, didapat bahwa thitung > ttabel (9.117 > 1.79588). Maka dalam hal ini, H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga Peran Orientasi Kewirausahaan (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UKM (Y).
- Variabel Orientasi Kewirausahaan
 Diperoleh nilai thitung 6.735. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 (6.735 < 9.117). Dan berdasarkan perbandingan thitung dengan ttabel, didapat bahwa thitung > ttabel,

namun thitung tidak memiliki nilai negatif ($6.735 < 1.79588$). Maka dalam hal ini, H2 diterima dan H0 diterima, sehingga Kinerja UKM (X2) secara parsial.

3. Variabel *self esteem*

Diperoleh nilai t_{hitung} 3.342. Ini berarti nilai sig lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ($0.007 > 0.05$). Dan berdasarkan perbandingan thitung dengan ttabel, didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, namun thitung tidak memiliki nilai negatif ($3.342 < 1.79588$). Maka dalam hal ini, H3 diterima dan H0 diterima, sehingga Kinerja UKM (X3) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UKM (Y).

Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96).

Tabel 7 Hasil Uji F Secara Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.048	3	1.016	38.783	.000 ^b
	Residual	.288	11	.026		
	Total	3.336	14			

a. Dependent Variable: Kinerja UKM

b. Predictors: (Constant), Strategi Bersaing, Peran Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan

(Sumber: Output Data Olahan SPSS 26, 2021)

Berdasarkan tabel diatas, Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0.000 dan nilai Ftabel 3.89. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dan berdasarkan perbandingan Fhitung dengan Ftabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$ ($F_{tabel} \alpha = 0.05, df=59$)) didapat Fhitung 38.783. lebih besar dari Ftabel yaitu 3.89 ($38.783 > 3.587$). Maka dalam hal ini H4 diterima dan H0 ditolak yang menunjukkan bahwa Peran Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bersaing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UKM.

Uji Koefisien Deteriminasi (R²)

Menurut Ghozali (2016:95) Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.914	.890	.16185	2.055

a. Predictors: (Constant), Strategi Bersaing, Peran Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Kinerja UKM

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2021

Berdasarkan table di atas maka dapat dilihat Adjusted R Square dalam penelitian ini adalah sebesar 0.890. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 89% persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Peran Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bersaing terhadap Kinerja UKM pada Citra Sari Snack dan Catering Tanjungpinang sedangkan sisanya sebesar 59,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

IV. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Peran Orientasi Pasar berpengaruh positif signifikan terhadap Peningkatan Kinerja UKM pada Citra Sari Snack dan Catering dengan nilai perbandingan t-hitung dengan t-tabel ($9.117 > 1.79588$) dan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0.05$.
2. pengujian secara parsial membuktikan bahwa Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Peningkatan Kinerja UKM pada Citra Sari Snack dan Catering dengan nilai perbandingan t-hitung dengan t-tabel ($6.735 > 1.79588$) dan nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$.
3. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa membuktikan bahwa Strategi Bersaing berpengaruh positif signifikan terhadap Peningkatan Kinerja UKM pada Citra Sari Snack dan Catering dengan nilai perbandingan t-hitung dengan t-tabel ($3.342 > 1.79588$) dan nilai probabilitas sebesar $0.034 > 0.05$.
4. Pengujian secara simultan membuktikan bahwa Peran Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bersaing terhadap Peningkatan Kinerja UKM. dengan nilai perbandingan F-hitung dengan F-tabel ($38.783 > 3.587$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Di dalam variabel Peran Orientasi Pasar mengenai indikator peningkatan nilai lebih pelanggan agar karyawan UKM di Citra Sari tersebut menunjukkan dengan tepat nilai suatu produk dengan cara mempromosikan produk secara luas menggunakan berbagai media sosial, serta layanan untuk pelanggan yang *Friendly* dan nyaman.
2. Di harapkan dalam peningkatan strategi pemasaran kinerja UKM di Citra Sari yaitu dengan menjaga kualitas produknya baik dari segi bahan, warna, dan kemasannya dan mengoptimalkan pasar yang ada dan tetap menjaga pertumbuhan pasar.
3. Diharapkan dalam variabel Orientasi Kewirausahaan mengenai inovasi, proaktif dan kemampuan mengambil resiko yaitu kinerjanya mampu terus berinovasi untuk dapat bersaing, dalam proaktif kinerja karyawan di Citra Sari harus berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak dan memiliki tanggung jawab kepada UKM tersebut juga tanggung jawab terhadap diri sendiri. Di suatu usaha pasti memiliki resiko maka pemilik usaha harus teliti mengambil resiko agar usahanya berjalan lancar.
4. Diharapkan dalam variabel Strategi Bersaing mengenai strategi kepemimpinan biaya menyeluruh yaitu suatu strategi usaha yang mengedepankan pada struktur biaya yang lebih rendah dari pada rata-rata industri.
5. Di harapkan dalam variabel Peningkatan Kinerja UKM mengenai jenis produk yang di sukai oleh pelanggan maka karyawan di Citra Sari Snack dan Catering Tanjungpinang harus mengimbangkan antara produk yang di sukai oleh pelanggan dan jumlah produknya juga meningkat.

V. Daftar Pustaka

- Angreni, Afrilla Fitri (2015). *Pengaruh self efficacy dan self esteem terhadap kinerja* Azhara, Y., Studi, P., Manajemen, M., Pascasarjana, P., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). *DIMEDIASI KEUNGGULAN BERSAING (Studi Kasus Pada Kontruksi Bengkel Las Mahkamah Kota)*.
- Bersaing, D. K., Pada, S., Di, U. K. M., & Indonesia, S. (2020). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur*. 9(1), 25–38.
- Dakwah, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., & Raden, N. (2020). *Strategi Bersaing Dalam Mempertahankan Nasabah Di Pt Asuransi Bumiputera Muda 1967 Defri Frasetiadi Strategi Bersaing Dalam Mempertahankan Nasabah Di Pt Asuransi Bumiputera Muda 1967*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*.
- Guna, S., & Gelar, M. (2020). *No Title*.
- Hi, M., & Kurniawan, B. (2020). *PENGARUH ORIENTASI PASAR DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA PEMASARAN (Studi Kasus Pabrik Tahu Lorong Koni 1 Kecamatan Jelutung Kota Jambi)*.
- Kholifah, E. R. I. (2020). *Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Keunggulan Bersaing (Studi Pada UMKM Sarung Goyor Kabupaten Pematang)*.
- Memengaruhi, F. Y., Umkm, K., & Kabupaten, D. I. (2019). 2019. 7, 784–795.
- Pakpahan, A. K., & Parahyangan, U. K. (2020). *COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil , dan Menengah*. July. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>
- Pengrajin, U. K. M., & Mulia, L. (2020). *Pengaruh pelatihan dan kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja ukm pengrajin logam mulia*.
- Prasetyo, A. (2019). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Umkm Pada Bidang Kuliner Di Pasar Lama Tangerang*. I(3), 383–393.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (7th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Syifa, F. L., Syariah, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2020). *ORIENTASI PASAR TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING UMKM DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4 . 0 (Studi pada UMKM Makanan dan Minuman Kabupaten Banyumas) SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Vol. 0)*.
- Wahyuningrum, P. (n.d.). *Peningkatan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kluster Kerajinan di Kota Depok Menggunakan The House Model*. V(2), 154–166.
- Spiandi, Arief. (2020). *Pengaruh kepuasan kerja, lingkungan kerja, komitmen organisasi, dan stres kerja terhadap turnover intention pada PT national ferrous kijang di kecamatan tambelan*.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Administrasi R&D*. Bandung: Alfabeta.